

**SINEMATOGRAFI PROGRAM PESBUKERS
SEGMENT SKETSA KOMEDI DI ANTV
PERIODE JANUARI 2015**

SKRIPSI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi



disusun oleh:
Jendro Pratama
NIM 0810312032

JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2015

**SINEMATOGRAFI PROGRAM PESBUKERS
SEGMENT SKETSA KOMEDI DI ANTV
PERIODE JANUARI 2015**

SKRIPSI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi



disusun oleh:
Jendro Pratama
NIM 0810312032

**JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jendro Pratama
No. Mahasiswa : 0810312032
Angkatan Tahun : 2008
Judul Skripsi : Sinematografi Pogram Pesbukers Segmen Sketsa
Komedi di ANTV Priode Januari 2015

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penulisan Skripsi saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau dalam karya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung-jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, Juli 2015

Yang menyatakan

Jendro Pratama

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diterima dan disahkan oleh tim penguji Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal

.....

Dosen Pembimbing I

Endang Mulyaningsih, S.IP., M. Hum.

NIP: 19690209 19980 2 001

Dosen Pembimbing II

Drs. M. Suparwoto, M.Sn

NIP:1955111 198103 1 006

Penguji Ahli / Cognate

Lucia Ratnaningdyah S. SIP. M.A

NIP: 19700618 199802 2 001

Ketua Jurusan Televisi

Dyah Arum Retnowati, M.Sn.

NIP: 19710430 199802 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.

NIP 19580912 198601 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang selama ini telah percaya serta memberikan semangat dan doa untuk meraih kesuksesan, terutama keluarga tercinta..



KATA PENGANTAR

Sujud puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, atas limpahan Rahmat, Hidayah dan kebesaran-Nya menciptakan segala isi dunia, sehingga tugas penciptaan karya seni ini dapat disusun dengan sebaik-baiknya. Tugas akhir ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai derajat strata satu Program Studi Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses perwujudan penulisan skripsi dengan judul “Sinematografi Program Pesbukers Segmen Sketsa Komedi Priode januari 2015” dengan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya
2. Bapak Drs. Alexandri Luthfi R. M.S, Selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Ibu Dyah Arum Retnowati, M.Sn., Selaku Ketua Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Dosen Pembimbing I : Endang Mulyaningsih, S.IP., M. Hum.
5. Dosen Pembimbing II : Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn.
6. Dosen Penguji Ahli/*Cognate* : Drs. Alexandri Luthfi R, M.S.
7. Dosen Wali : Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum
8. Bapak dan Ibu yang selalu memotivasi saya
9. Irgi Gunawan dan Ari setiowati
10. Stasiun Televisi Nasional ANTV
11. Program Pesbukers
12. Semua teman-teman yang telah turut membantu

Akhir kata, penulis berharap hasil tugas akhir karya seni ini bermanfaat bagi masyarakat khususnya dalam program-program televisi, serta bermanfaat bagi akademik khususnya mahasiswa Jurusan Televisi.

Yogyakarta, Juli 2015

Penulis,

Jendro Pratama



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DARTAR ISI.....	vi
DAFTAR CAPTURE.....	vii
DAFTAR FOTO	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Penelitian	4
2. Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode penelitian	6
1. Tehnik Analisa Data	6
2. Objek Penelitian	7
3. Tehnik Pengambilan Sampel	7
4. Metode Pengambilan Data	8
5. Analisis Data	9
BAB II. OBYEK PENELITIAN	10

1. Program Pesbukers	10
2. Objek Penelitian	13
BAB III . LANDASAN TEORI	15
A. Tinjauan Televisi	15
1. Pengertian Televisi	15
2. Program Televisi	16
B. Tinjauan Komedi	17
C. Tinjauan Framing / Shot (Sinematografi).....	19
1. <i>Camera Angle</i>	19
2. <i>Continuity</i>	21
3. <i>Close Up</i>	23
4. <i>Composition</i>	23
5. <i>Cutting</i>	26
D. Sutradara Televisi	27
E. Multiple Camera	28
F. Tinjauan Pemain	28
G. Tinjauan Improvisasi.....	29
BAB IV. PEMBAHASAN.....	32
A. Pendukung produksi sinematografi “Pesbukers”.....	32
B. Pembahasan sampel	41
1. <i>Close Up</i>	42
2. <i>Camera Angle</i>	53
3. <i>Composition</i>	62
4. <i>Cutting</i>	68
5. <i>Continuity</i>	72
C. Kuesioner	76
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	

DAFTAR CAPTURE

<i>Capture 2.1</i> Bamper program “Pesbukers”	10
<i>Capture 2.2</i> Sketsa tema suku Indian	11
<i>Capture 2.3</i> Dialog “Pesbukers”	12
<i>Capture 2.4</i> Kuis atau Game “Pesbukers”	13
<i>Capture 2.5</i> Jenis panggung “Pesbukers”	13
<i>Capture 4.1</i> <i>Shot master Camera</i>	38
<i>Capture 4.2</i> <i>Shot master camera</i>	38
<i>Capture 4.3</i>	38
<i>Capture 4.4</i>	38
<i>Capture 4.5</i> <i>Shot handheld Camera</i>	39
<i>Capture 4.6</i> <i>Shot handheld Camera</i>	39
<i>Capture 4.7</i> <i>Jimmy jip Shot</i>	40
<i>Capture 4.8</i> <i>Jimmy Jip shot</i>	40

DAFTAR FOTO

Foto 4.1 Studio Epicentru	33
Foto 4.2 Penonton Studio	33
Foto 4.3 <i>Talkback Microphone</i>	35
Foto.4.4 <i>Talkback Headset</i>	35
Foto.4.5 Penonton studio	36
Foto.4.6 Penonton studio	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Floor plan	33
Gambar 4.2	Sistem multi kamera	34
Gambar 4.3	Tim Produksi “Pesbukers	35
Gambar 4.4	Blocking camera	37
Gambar 4.5	Kamera utama	37
Gambar 4.6	Posisi <i>Handheld</i>	39
Gambar 4.7	<i>Jimmy Jip</i>	40
Gambar 4.8	<i>Angle Camera</i>	54
Gambar 4.9	Ilustrasi <i>Camera Angle</i>	55
Gambar 4.10	Ilustrasi Camera Angle	58

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Prosentase panggung biasa episode 12 januari 2015.....	45
Diagram 4.2	Prosentase panggung biasa episode 15 januari 2015.....	47
Diagram 4.3	Prosentase panggung miring episode 23 januari 2015.....	50
Diagram 4.4	Prosentase panggung miring episode 28 januari 2015.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	<i>Shot close</i> panggung biasa episode 12 januari 2015	44
Tabel 4.2	<i>Shot close</i> sketsa panggung biasa episode 15 januari 2015.....	45
Tabel 4.3	<i>Shot close</i> anggung sudut miring episode 23 januari 2015.....	49
Tabel 4.4	<i>Shot close</i> panggung miring episode 28 januari 2015.....	51
Tabel 4.5	<i>Angle</i> sampel 1 panggung biasa episode 12 januari 2015	55
Tabel 4.6	<i>Angle</i> sampel 2 panggung biasa episode 15 januari 2015	56
Tabel 4.7	<i>Angle</i> sampel 1 angle sudut miring episode 23 januari 2015	59
Tabel 4.8	<i>Angle</i> sampel 2 sudut miring episode 28 januari 2015.....	60
Tabel 4.9	Panggung biasa episode 12 januari 2015	63
Tabel 4.10	Panggung biasa episode 15 januari 2015	64
Tabel 4.11	Panggung miring sudut 35 derajat episode 23 januari 2015.....	65
Tabel 4.12	Panggung miring sudut 35 derajat episode 28 januari 201.....	66
Tabel 4.13	Sketsa satu panggung biasa episode 12 januari 2015.....	69
Tabel 4.14	Sketsa dua panggung biasa 15 januari 2015.....	69
Tabel 4.15	Sketsa tiga panggung miring episode 23 januari 2015	70
Tabel 4.16	Sketsa empat panggung miring episode 28 januari 2015.....	70
Tabel 4.17	Sketsa satu panggung biasa episode 12 januari 2015	74
Tabel 4.18	Sketsa dua panggung biasa episode 15 januari 2015	72
Tabel 4.19	Sketsa tiga panggung miring episode 23 januari 2015.....	73
Tabel 4.20	Sketsa empat: panggung miring episode 28 januari 2015	73
Tabel 4.21	Kuesioner	76

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1. KUESIONER
- LAMPIRAN 2. DESAIN POSTER SEMINAR
- LAMPIRAN 3. DESAIN BOOK COVER SEMINAR
- LAMPIRAN 4. DESAIN UNDANGAN SEMINAR
- LAMPIRAN 5. FORM-FORM KELENGKAPAN TUGAS AKHIR



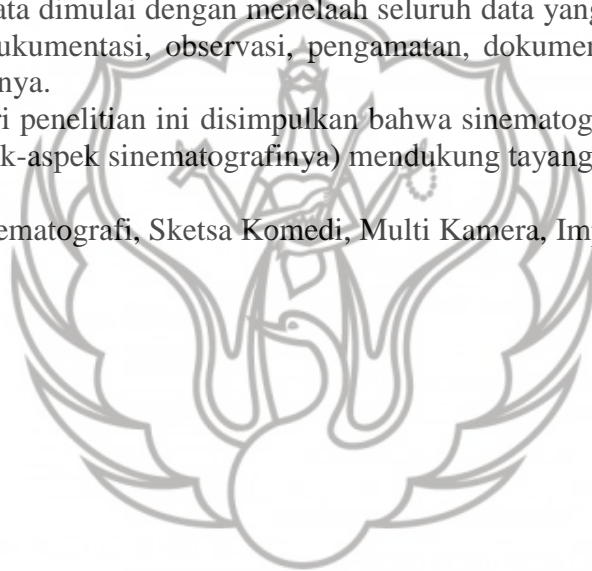
ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi sebuah tayangan televisi dengan rating yang tinggi dan sudah sangat populer di masyarakat terbukti program *Pesbukers* mampu memenangkan kategori komedi terbaik dalam *Panasonic Award* tahun 2013 dan 2014. Rumusan masalah adalah bagaimana aspek sinematografi dalam mendukung kualitas program *Pesbukers*, terutama pada segmen sketsa komedi sehingga banyak disukai penonton dan menjadi program komedi terbaik pada tahun 2013 dan 2014. Tujuan penelitian untuk mengetahui aspek sinematografi dalam mendukung kualitas program *Pesbukers* dalam hal ini pada segmen sketsa komedi.

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menyusun dan menganalisa data apa adanya dari hasil yang didapatkan dari lapangan. Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dokumentasi, observasi, pengamatan, dokumen pribadi, gambar atau foto dan sebagainya.

Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa sinematografi (penggunaan multi kamera dan aspek-aspek sinematografinya) mendukung tayangan “*Pesbukers*”.

Kata kunci : Sinematografi, Sketsa Komedi, Multi Kamera, Improvisasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi merupakan media penyiaran dengan perkembangan sangat cepat di Indonesia, untuk tahun 2014 sudah mencapai belasan saluran televisi lokal maupun nasional yang dapat langsung ditonton secara gratis oleh masyarakat . Program-program televisi dapat dikelompokkan menjadi beberapa fungsi yakni berita, pendidikan dan hiburan. Salah satu tolok ukur kesuksesan suatu program adalah melalui *rating* dan *share*. *Rating* merupakan “hal yang penting karena pemasang iklan selalu mencari stasiun penyiaran atau program siaran yang paling banyak ditonton atau didengar” (Morissan, 2008: 342). Pengelola stasiun penyiaran pada umumnya sangat peduli dengan peringkat atau *rating* dari suatu program yang ditayangkan di stasiun penyiarannya. *Rating* yang tinggi adalah program yang memiliki penonton lebih banyak dari program lain dan jumlah pemasang iklan yang lebih besar.

Salah satu fungsi televisi ialah salah satunya media hiburan. Hal ini direalisasikan dengan menampilkan tayangan-tayangan yang bergenre komedi. Fungsi hiburan untuk media elektronik menduduki posisi paling tinggi dibandingkan dengan fungsi-fungsi yang lain. Masalahnya, masyarakat kita masih menjadikan televisi sebagai media hiburan. Hal ini mendudukan televisi sebagai alat utama hiburan. Acara hiburan ini juga dianggap perekat keluarga karena dapat ditonton bersama-sama sambil bercanda atau “ngemil” (Nurudin, 2009 : 70). Acara hiburan yang kita kenal sebagai tayangan humor atau komedi secara garis besar terbagi menjadi 2, yaitu: (1) Humor Program Non-drama: Komedi Sketsa, *Reality Show* Komedi, *Stage Comedy* (lenong, ludruk, ketoprak humor, pentas musik komedi), biasanya menggunakan panggung yang dibuat dalam sebuah studio; (2) Humor Program Drama: Situasi Komedi, Sinetron berbumbu komedi (Set, 2008 : 109).

Program komedi televisi nasional Indonesia banyak yang menampilkan sketsa-sketsa drama improvisasi seperti Ketoprak Humor, Srimulat, Lenong Bocah, *Opera Van Java*, Campur – Campur dan lain sebagainya. Sketsa drama komedi improvisasi yang pernah tampil di Indonesia adalah sketsa drama komedi ini berisi cerita pendek yang kemudian diisi atau dibumbui dengan bayolan komedi yang mengundang tawa. Bumbu komedi tersebut biasanya berisi improvisasi baik itu dari pemain, musik atau lainnya yang mendukung program tersebut. Sudah banyak program komedi televisi yang mengedepankan improvisasi untuk menciptakan komedi segar sehingga gelak tawa pun tercipta memeriahkan acara program tersebut.

“Pesbukers” merupakan jenis program *variety show* komedi yang memiliki *segmen* sketsa, dialog dan kuis sebagai pengisi hiburan televisi yang di tayangkan di ANTV pada hari senin sampai minggu pukul 16.30 WIB – 18.300 WIB. Sejak awal tayang di tahun 2011 “Pesbukers” merupakan tayangan dengan rating yang tinggi. Pada tahun 2013 dan tahun 2014 “Pesbukers” memenangkan Panasonic Global Award sebagai program komedi terbaik. Berdasarkan rating yang telah dilakukan oleh lembaga survei di Indonesia, “Pesbukers” merupakan program komedi yang dianggap sukses menjadi tayangan yang banyak diminati penonton di Indonesia.

Program “Pesbukers” yang ber-*genre* komedi memiliki beberapa *segmen* seperti Sketsa, dialog dan kuis atau game yang mengedepankan kreativitas oleh pemainnya dalam pengemasan programnya supaya lebih menarik khususnya improvisasi yang dilakukan oleh para pemainnya atau artis pendukungnya. Selain itu untuk menghasilkan sebuah program yang maksimal dalam program tersebut seorang pengarah acara juga memerankan peranan penting dalam mengeksekusi gambar. Pengarah acara dengan tim produksi televisi yakni departemen kamera, *switcher* dan yang lainnya berperan sebagai penangkap improvisasi produksi yang sedang berlangsung.

Segmen sketsa komedi “Pesbukers” yang diproduksi dalam studio epicentrum ANTV memiliki pemain lebih dari satu. Adegan serta percakapan yang ada di dalamnya tidaklah diatur untuk sesuai secara akurat pada *script* yang telah diberikan,

melainkan murni berasal dari ekspresi dan improvisasi pemain dalam pengembangan serta pendalaman dari *script* yang didapatkan oleh masing-masing pemain.

Teknik sinematografi yang baik sangat mendukung untuk menciptakan kualitas program yang baik dan disukai penontonya. Sinematografi secara etimologis berasal dari bahasa latin yaitu; *Kinema* (gerak) , *photos* (cahaya), *Graphos* (lukisan/tulisan). Jadi sinematografi dapat diartikan sebagai aktivitas melukis gerak dengan cahaya. Menurut kamus ilmiah serapan bahasa Indonesia, sinematografi diartikan sebagai ilmu dan teknik pembuatan film atau ilmu, teknik dan seni pengambilan gambar film dengan sinematografi (Kamarulzaman, 2005: 642). Sedangkan bagian dari sinematografi menurut Joseph V. Mascelli dalam bukunya “The Five C’s of Cinematography” menyederhanakan beberapa hal penting dalam sinematografi melalui Five Cinnematografi (5C) yakni; *Camera Angle, Continuity, Cutting, Close Ups, Composition*.

Teknik sinematografi pada program improvisasi seperti “Pesbukers” banyak sekali melibatkan tim kreatif dari berbagai divisi bidang audio visual. Setiap divisi memerankan bagian-bagian yang penting dan tidak bisa asal dibawakan oleh sembarang orang demi memaksimalkan dalam mengeksekusi berbagai improvisasi program “Pesbukers”. Sinematografi program “Pesbukers” diharuskan mampu menciptakan program televisi yang berkualitas sehingga dapat menghibur penonton dan juga dapat mempertahankan kualitas penayangan program tersebut. Dari alasan tersebut penelitian ini mengambil Sinematografi sketsa program improvisasi “Pesbukers” sebagai objek yang layak untuk diteliti sebagai pengembangan wawasan keilmuan.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas maka dirumuskan masalah tentang bagaimana aspek sinematografi dalam mendukung kualitas program “Pesbukers”, terutama pada *segmen* sketsa komedi sehingga banyak disukai penonton dan menjadi program komedi terbaik pada tahun 2013 dan 2014.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Dari pengertian rumusan masalah di atas mempunyai tujuan penelitian untuk mengetahui aspek sinematografi dalam mendukung kualitas program “Pesbukers” dalam hal ini pada *segmen* sketsa komedi.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Keilmuan

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana keilmuan bagi para seniman muda terutama di bidang media penyiaran, sehingga di era globalisasi memiliki pemahaman pentingnya penerapan seni pada bidang penyiaran yang terus berkembang. Memberi kontribusi kepada para mahasiswa mengenai sinematografi dalam produksi program di televisi.

b. Manfaat Bagi Stasiun Tv

Penelitian ini dapat memberi masukan khusus bagi stasiun televisi ANTV terutama pada program sketsa *reality* “Pesbukers” agar lebih berkembang secara kualitas dan lebih bervariasi sehingga semakin diminati penonton.

c. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Fakultas seni media rekam sebagai satu wadah pengembangan ilmu dibidang *audio visual* dan media penyiaran televisi dengan penelitian ini mampu memberikan dan mengarahkan dalam meningkatkan pemikiran dan pengkajian khasanah keilmuan mengenai produksi sinematografi dalam televisi.

D. Tinjauan Pustaka

1. Jurnal “Teknik-Teknik Humor dalam Program Komedi di Televisi Swasta Indonesia”

Jurnal yang diterbitkan Universitas Kristen Petra Surabaya oleh Sicilia Anastasya yang berjudul “Teknik-teknik Humor dalam Program Komedi di Televisi

Swasta Nasional Indonesia” juga menjelaskan tentang program komedi. Pada penelitian yang dilakukan menghasilkan pembahasan pada konsep komedi sangat ditekankan pada pemainnya untuk menciptakan suasana humor yang berkarakter. Sedang dalam penelitian saya lebih menerangkan tentang bagaimana sinematografi berperan dalam program komedi sehingga mampu berperan dalam mendukung kualitas improvisasi komedi yang maksimal (Sicilia , 2013 : vol 1).

2. Skripsi “ Visualisasi Bentuk Kekerasan pada Tayangan Komedi “Pesbukers”

Penelitian tentang program “Pesbukers” juga telah dilakukan oleh Ilham Futaki mahasiswa jurusan ilmu komunikasi di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Diponegoro Semarang dalam judul “Visualisai Bentuk Kekerasan pada Tayangan Komedi “Pesbukers”. Dalam penelitiannya Ilham Futaki membahas tentang gambar dan adengan dalam program komedi “Pesbukers” yang mengandung unsur kekerasan baik itu dalam perkataan, tingkah laku ataupun lainnya. Bila dilihat dari pembahasan penelitian saya mempunyai kemiripan objek namun mempunyai perbedaan isi yakni lebih kepada peran Sinematografi dalam program improvisasi “Pesbukers” (Ilham, 2014).

3. Skripsi “ Improvisasi Pemain dalam Pementasan Acara Pangkur Jegleng di TVRI Yogyakarta”

Penelitian improvisasi telah dilakukan oleh Husna Qodriyati mahasiswa UII fakultas dakwah pada tahun 2009 yang berjudul “Improvisasi Pemain dalam Pementasan Acara Pangkur Jegleng di TVRI Yogyakarta”. Hasil penelitian tersebut adalah Fungsi Improvisasi pada drama tradisional lebih menghidupkan darma Pangkur Jegleng dan sebagai media sisipan nasehat-nasehat dalam berdakwah. Sedangkan dalam penelitian ini lebih pada sinematografi sebagai penangkap improvisasi pemain. (Husna, 2009)

4. Skripsi “Peran Produser dalam Proses Produksi Program Drama Komedi Sketsa di TranTv Priode Maret 2012”

Skripsi yang disusun oleh Herlangga Dwi Septo Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana meneliti tentang berbagai peran produser dalam sebuah sketsa drama komedi di TranTV yang menitik beratkan pada produksi bulan maret 2012. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa bagaimana seorang produser berperan dalam proses produksinya sehingga mampu menciptakan hasil produksi yang dapat dinikmati kalayak penonton dengan baik dan berkualitas. Sedang dalam penilaian ini lebih kepada bagaimana sinematografi mampu mendukung kualitas hasil produksi akan disajikan kepada penonton. (Herlangga, 2012)

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penyusun gunakan dalam penelitian “Sinematografi dalam *Segmen* Sketsa Komedi Improvisasi “Pesbukers” ANTV” adalah sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Data

Metode deskriptif kualitatif, yaitu menyusun dan menganalisa data apa adanya dari hasil yang didapatkan dari lapangan. Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dokumentasi, observasi, pengamatan, dokumen pribadi, gambar atau foto dan sebagainya.

Langkah selanjutnya adalah menyusun data ke dalam satuan-satuan kemudian dikategorikan pada langkah-langkah berikutnya, kategorikategori itu dilakukan sambil melakukan perumusan data yang diperoleh. Setelah dianalisa, maka kita mengadakan atau melakukan pemeriksaan data mengenai keabsahan data yang kita peroleh mengenai yang berhubungan dengan sinematografi sketsa program komedi improvisasi di “Pesbukers”. Setelah setelah selesai tahap ini dilanjutkan dengan penafsiran data dalam mengelola hasil sementara menjadi teori substantif. Setelah data diperoleh dan dikumpulkan sesuai yang diharapkan dalam penelitian ini, yang diperoleh melalui metode di atas, maka dilakukan analisa dengan memberikan penilaian mengenai sinematografi program “Pesbukers”.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran secara utuh tentang konsep teknik sinematografi dalam program “Pesbukers”. Ada beberapa langkah dalam penulisan laporan deskriptif kualitatif, yaitu:

a. Menyusun data yang diperoleh baik yang bersumber dari observasi, wawancara maupun dokumentasi, sehingga apabila data-data tersebut akan dibutuhkan maka akan tersedia dan siap diperlukan.

b. Menyusun kerangka laporan, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun laporan adalah berusaha agar seluruh data tercakup dalam kerangka ini.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fenomena yang menjadi topik dari penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah “Sinematografi Program Pesbukers Segmen Sketsa Komedi ANTV Priode Januari 2015.

3. Teknik pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik rambang sederhana atau *random sampling*. Cara paling populer yang dipakai dalam proses penarikan sampel rambang sederhana adalah dengan undian. *Random sampling* adalah metode paling dekat dengan definisi *probability sampling*. Pengambilan sampel dari populasi secara acak berdasarkan frekuensi probabilitas semua anggota populasi.

Di bulan januari tahun 2015 jika setiap minggu menampilkan lima kali episode dari senin sampai jumat, berarti apabila mengikuti regulasi tayang “Pesbukers” sesuai jadwal penayangan pada awal pertama kali muncul hingga saat ini diperkirakan perbukers telah menampilkan sekitar 840 episode dihitung sejak juli 2011 dan dalam seminggu 5 kali tayang. Pada saat penelitian ini dilakukan Bulan januari 2015 terdapat 20 episode dan terjadi perubahan yang signifikan dalam hal ini bentuk panggung yakni dari bentuk panggung datar kepada bentuk yang panggung miring sehingga menimbulkan efek tertentu pada gambar tayangan selain itu bulan januari 2015 adalah bulan yang terbaru dalam pengambilan sampel pada saat

penelitian ini dilakukan. Pada dua puluh episode tersebut kemudian diteliti setiap sampel yang berupa video program “Pesbukers”.

Bulan januari 2015 program komedi “Pesbukers” mempunyai tiga *segmen* dalam setiap tayangnya yakni *segmen* pertama sketsa komedi, *segmen* kedua dialog dan *segmen* ketiga kuis. Yang menjadi Objek penelitian adalah *segmen* sketsa komedi program “Pesbukers”, sehingga pada setiap episode yang diambil perwakilan adalah pada *segmen* pertama yang merupakan sketsa komedi pada periode bulan januari 2015. Sketsa komedi di “Pesbukers” pada *segmen* pertama dengan durasi setiap tayangnya 10 menit sampai 15 menit. Pada periode bulan januari 2015 ini terdapat 20 episode dan terjadi perubahan bentuk panggung sketsa yakni panggung biasa dan miring sudut 35 derajat yang telah ditayangkan oleh ANTV. Populasi 20 episode tersebut diketahui homogen, sampel diambil 10% dari Sketsa dalam program “Pesbukers”. Populasi untuk panggung biasa sebanyak 14 episode sedang untuk panggung miring sejumlah 6 episode, sehingga ketika diambil sampel sebanyak 10% akan menghasilkan sampel data yakni 1,4 episode sampel panggung biasa dan 0.6 episode sampel panggung miring.

Pengambilan sampel 1,4 episode pada panggung biasa dan 0,6 episode pada panggung miring tidak bisa dilakukan karena masalah validasi dari sampel akan lemah. Dengan demikian dengan masih berpegang validasi data sebanyak 10% maka diambil sampel sebanyak 2 episode untuk panggung biasa dan 2 episode untuk panggung miring.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi sangat diperlukan dalam penelitian ini, karena untuk mengamati fakta realita yang tidak bisa ditangkap melalui data kuesioner. Dalam hal ini yang dimaksud adalah untuk mengamati semua orang yang berhubungan dalam produksi program “Pesbukers”. Alasan secara metodologis bagi penggunaan pengamatan ialah:

1. Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dan segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya;

2. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat itu menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya, dari segi pandangan dan aturan para subjek pada keadaan waktu itu;

3. Pengamat memungkinkan dapat merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula menjadi sumber data;

4. Pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek. (Meleong, 1991 : 126)

b. Dokumentasi

Yakni dengan cara mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto, dan Video. Pada penelitian ini lebih ditekankan pada dokumentasi berupa foto dan Video untuk menganalisa data secara akurat.

5. Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yakni menguraikan dan menjelaskan secara kualitatif tentang sinematografi program komedi improvisasi “Pesbukers”. Bahan-bahan dan informasi baik yang bersifat tertulis maupun lapangan dimanfaatkan untuk memperoleh suatu pemahaman yang menyeluruh dan akurat tentang suatu masalah atau keadaan. Pendekatan kualitatif lebih diutamakan dalam penelitian ini. Dengan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran (deskripsi) yang lebih mendalam mengenai individu atau kelompok dalam *setting* yang akan diamati dan diteliti.

Berkaitan dengan ini menurut Masri Singarimbun, yang dimaksud dengan penelitian deskriptif : “penelitian deskriptif dimaksudkan untuk suatu pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu . Untuk itu penelitian mengembangkan konsep-konsep penghimpun fakta. Fakta yang didapat harus diinterpretasikan agar fakta tersebut memiliki arti atau makna yang sesuai dengan kebutuhan penelitian (Masri Singarimbun, 1989: 4).

Penelitian kualitatif menurut Lexy J.Meleong adalah sebagaimana yang terurai dalam pernyataan sebagai berikut:

“Penelitian kualitatif berakar pada latar ilmiah sebagai keutuhan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisa data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya kepada usaha menemukan teori dari dasar, bersikap deskriptif, lebih seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data , ranangan bersifat sementara dan hasil disepakati oleh kedua belah pihak: peneliti dan subyek peneliti” (Meleong,1991: 27)

